

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN ADAPTIF BAGI ANAK SLOW LEARNER
(LAMBAN BELAJAR) DI ERA PENDIDIKAN INKLUSIF**

Ika Kusumawati¹, Liftiah Liftiah², Ali Formen³

^{1,2,3}Universitas Negeri Semarang

¹ikadinda22@students.unnes.ac.id, ²liftiah@mail.unnes.ac.id,

³ali.formen@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Inclusive education provides equal opportunities for all students, including slow learners, to receive appropriate educational services according to their needs. Slow learners tend to process learning materials more slowly and therefore require adaptive learning strategies. This study aims to describe the importance of adaptive learning for slow learners in inclusive elementary schools through a literature review approach. The method used in this study was a literature review by analyzing scientific journals and books published within the last four years. The findings indicate that adaptive learning can be implemented through differentiated instruction, the use of concrete learning media, repeated instruction, individualized approaches, and collaboration between teachers and parents. These strategies improve students' learning motivation, engagement, and conceptual understanding. Furthermore, an inclusive learning environment and teacher support are important factors in the success of adaptive learning in elementary schools.

Keywords: adaptive learning, slow learner, inclusive education

ABSTRAK

Pendidikan inklusif memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh peserta didik, termasuk anak slow learner, untuk memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Anak slow learner memiliki karakteristik lambat dalam memahami materi pembelajaran sehingga membutuhkan strategi pembelajaran adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya pembelajaran adaptif bagi anak slow learner di sekolah dasar inklusif melalui kajian literatur. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah dan buku terbitan empat tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran adaptif dapat dilakukan melalui diferensiasi pembelajaran, penggunaan media konkret, pengulangan materi, pendekatan individual, serta kolaborasi antara guru dan orang tua. Strategi tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman konsep pada anak slow learner. Selain itu, lingkungan belajar yang inklusif dan dukungan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran adaptif di sekolah dasar.

Kata Kunci: pembelajaran adaptif, slow learner, pendidikan inklusif

A. Pendahuluan

Pendidikan inklusif merupakan sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk belajar bersama tanpa membedakan kondisi fisik, intelektual, sosial, maupun emosional. Dalam implementasinya, sekolah inklusif menghadapi tantangan dalam memberikan layanan pendidikan yang sesuai bagi anak berkebutuhan khusus, termasuk anak slow learner. Anak slow learner merupakan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata dan membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami materi pembelajaran dibandingkan siswa reguler. Keberadaan anak slow learner di sekolah dasar memerlukan perhatian khusus karena mereka sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak, menyelesaikan tugas akademik, dan mengikuti kecepatan pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar dan perkembangan sosial siswa apabila tidak ditangani secara tepat. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran adaptif yang mampu menyesuaikan metode, media, serta strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Menurut penelitian “Optimalisasi Pembelajaran untuk Anak Slow Learner”, guru perlu memberikan bimbingan khusus dan strategi pembelajaran yang sesuai agar proses belajar siswa slow learner dapat berlangsung optimal. Selain itu, strategi pembelajaran diferensiasi dan pendekatan individual terbukti membantu siswa slow learner memahami materi secara lebih efektif dalam setting pendidikan inklusif.

Di era pendidikan inklusif, pembelajaran adaptif menjadi salah satu pendekatan yang penting diterapkan di sekolah dasar, termasuk di SDN 1 Brumbung. Pembelajaran adaptif memungkinkan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik sehingga siswa slow learner dapat belajar secara optimal bersama teman sebaya mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pembelajaran adaptif bagi anak slow learner di era pendidikan inklusif melalui studi literatur dari berbagai jurnal dan buku terbaru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau studi kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik pembelajaran adaptif bagi anak *slow learner* dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar.

Sumber data penelitian diperoleh dari 15 jurnal nasional dan internasional serta beberapa buku yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025. Artikel jurnal diperoleh melalui pencarian pada database ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan Taylor & Francis Online menggunakan kata kunci “*slow learner*”, “pembelajaran adaptif”, “pendidikan inklusif”, “*differentiated instruction*”, dan “*adaptive learning*”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilih jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi pembelajaran adaptif bagi anak *slow learner* di sekolah dasar inklusif. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, perbandingan hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis literatur digunakan untuk mengetahui berbagai strategi pembelajaran adaptif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa *slow learner* dalam proses pembelajaran di sekolah inklusif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 15 jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam empat tahun terakhir, ditemukan bahwa pembelajaran adaptif memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan inklusif bagi anak *slow learner* di sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa *slow learner* memerlukan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar mereka agar dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa strategi seperti pembelajaran diferensiasi, penggunaan media konkret dan digital, pengulangan materi, pendekatan individual, pembelajaran interaktif, serta asesmen individual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman,

motivasi, dan keterlibatan siswa *slow learner* dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan hasil review dan pembahasan dari jurnal-jurnal yang telah dianalisis.

1. Optimalisasi Pembelajaran untuk Anak Slow Learner

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dkk. (2023) membahas pentingnya optimalisasi pembelajaran bagi anak *slow learner* di sekolah inklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa *slow learner* mengalami hambatan dalam memahami materi pembelajaran karena daya tangkap yang lebih lambat dibandingkan siswa reguler. Guru perlu memberikan pendampingan khusus, pengulangan materi, dan instruksi sederhana agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan individual mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa *slow learner* dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru dianjurkan menggunakan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan tidak terlalu menuntut kemampuan akademik tinggi dalam waktu singkat. Dengan

demikian, pembelajaran adaptif menjadi solusi penting dalam membantu siswa *slow learner* belajar secara optimal di sekolah inklusif

2. Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi untuk Siswa Slow Learner dalam Setting Pendidikan Inklusi

Penelitian Ma'idah dkk. (2025) menyoroti penerapan pembelajaran diferensiasi bagi siswa *slow learner* di sekolah inklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diferensiasi pembelajaran membantu guru menyesuaikan materi, metode, dan penilaian sesuai kemampuan siswa.

Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa *slow learner* lebih mudah memahami pembelajaran ketika guru memberikan variasi media dan aktivitas belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Pembelajaran diferensiasi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai tingkat kemampuan masing-masing sehingga mereka tidak merasa tertinggal dibandingkan teman sekelasnya. Pembelajaran adaptif berbasis diferensiasi dapat meningkatkan partisipasi

aktif siswa slow learner dalam kegiatan pembelajaran. Guru menjadi lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan siswa dan memberikan layanan yang sesuai dalam proses belajar mengajar.

3. Strategi Pembelajaran Guru dalam Menangani Siswa Slow Learner

Kurniasari dkk. (2025) dalam penelitiannya mengkaji berbagai strategi guru dalam menangani siswa slow learner di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dan visual sangat membantu siswa memahami konsep abstrak. Guru menggunakan gambar, video pembelajaran, alat peraga, dan permainan edukatif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengulangan materi secara bertahap menjadi strategi yang efektif dalam membantu siswa slow learner mengingat informasi pembelajaran. Guru memberikan latihan sederhana secara berulang agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Pendekatan emosional dan motivasi belajar juga menjadi faktor penting. Guru perlu

memberikan dukungan positif dan penghargaan sederhana agar siswa merasa dihargai dan percaya diri dalam belajar. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran adaptif tidak hanya dipengaruhi oleh metode mengajar, tetapi juga hubungan interpersonal antara guru dan siswa.

4. Pembelajaran Tematik Terintegrasi pada Siswa Slow Learner

Penelitian Purwanti dkk. (2022) membahas pembelajaran tematik terintegrasi bagi siswa slow learner di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik lebih memudahkan siswa slow learner memahami materi karena konsep pembelajaran disajikan secara konkret dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Guru dalam penelitian tersebut menerapkan strategi pengulangan materi, penggunaan bahasa sederhana, dan pendampingan individual selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi tersebut membantu siswa lebih fokus dan mampu mengikuti pembelajaran secara bertahap. Pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa *slow learner*. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ketika guru menggunakan metode yang menarik dan sesuai kebutuhan mereka.

5. Implementasi Model Pembelajaran Inklusif untuk Anak *Slow Learner*

Penelitian Ginting dkk. (2023) menjelaskan bahwa implementasi model pembelajaran inklusif bagi anak *slow learner* memerlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa *slow learner* di kelas.

Penelitian ini menekankan pentingnya lingkungan belajar yang ramah dan tidak diskriminatif bagi perkembangan siswa *slow learner*. Dukungan sosial dari teman sebaya dan guru membantu siswa merasa lebih nyaman dalam belajar di kelas inklusif. Guru perlu melakukan asesmen secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa *slow learner*. Dengan adanya evaluasi

berkelanjutan, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan perkembangan siswa.

6. Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran *Slow Learner* di Sekolah Inklusif

Penelitian Fajrina dkk. (2025) membahas pentingnya kompetensi profesional guru dalam mendukung pembelajaran anak *slow learner* di sekolah inklusif. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* terhadap 23 artikel internasional mengenai pendidikan inklusif dan kompetensi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru masih mengalami kendala dalam asesmen, diferensiasi pembelajaran, dan pengelolaan perilaku siswa *slow learner*. Oleh karena itu, guru perlu memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik berbasis diferensiasi, kemampuan asesmen kebutuhan belajar, pengelolaan kelas inklusif, dan kemampuan kolaborasi profesional. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa pelatihan guru berbasis praktik dan kolaborasi mampu meningkatkan kualitas

pembelajaran inklusif bagi siswa *slow learner*.

Penelitian ini relevan karena menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran adaptif tidak hanya dipengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga kompetensi profesional guru dalam memahami karakteristik siswa berkebutuhan khusus.

7. Mengenal *Slow Learner*:

Tantangan dan Strategi Pembelajaran

Penelitian Damayanti dkk. (2023) membahas karakteristik anak *slow learner* serta tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa *slow learner* mengalami kesulitan dalam menerima informasi dan memahami penjelasan guru dengan cepat. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pembelajaran yang sederhana, bertahap, dan dilakukan secara berulang. Guru perlu memberikan motivasi belajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta menggunakan metode pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran individual dinilai efektif untuk membantu siswa *slow learner* memahami

materi dengan lebih baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan emosional bagi siswa *slow learner* agar mereka merasa percaya diri dan tidak tertekan selama mengikuti pembelajaran di kelas inklusif.

8. Asesmen dan Rancangan Program Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan *Slow Learner*

Penelitian Maraya dkk. (2025) mengkaji proses asesmen dan penyusunan program pembelajaran individual bagi anak berkebutuhan khusus dengan hambatan *slow learner*. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan instrumen kinerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen yang komprehensif sangat penting untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa *slow learner*. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, guru dapat menyusun program pembelajaran individual yang mencakup modifikasi kurikulum, penggunaan media bantu, dan pendekatan pembelajaran adaptif. Program pembelajaran individual mampu meningkatkan

keterlibatan siswa dalam proses belajar serta mendorong kemandirian siswa di lingkungan pendidikan inklusif. Dengan demikian, asesmen menjadi dasar utama dalam penerapan pembelajaran adaptif bagi anak *slow learner*.

9. Strategi Pembelajaran bagi Siswa CIBI dan *Slow Learner* melalui Pendekatan *Teaching at the Right Level*

Penelitian Regina dan Rusmawati (2025) membahas penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) bagi siswa *slow learner*. Pendekatan ini menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan usia atau tingkat kelas semata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan TaRL membantu siswa *slow learner* belajar sesuai tingkat pemahaman mereka sehingga siswa tidak merasa tertinggal dari teman sebaya. Guru lebih mudah mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan belajar dan memberikan materi secara bertahap. Pendekatan TaRL meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pem-

belajaran karena siswa memperoleh materi yang sesuai dengan kemampuan mereka. Strategi ini dinilai efektif diterapkan dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar.

10. Strategi Pembelajaran *Poll Out* untuk Menarik Minat Belajar Siswa *Slow Learner*

Penelitian Azis dkk. (2022) membahas penggunaan strategi *poll out* dalam meningkatkan minat belajar siswa *slow learner*. Strategi ini dilakukan melalui pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *poll out* mampu meningkatkan minat belajar, fokus perhatian, dan keterlibatan siswa *slow learner* di kelas. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membantu siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak monoton agar siswa *slow learner* tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang kreatif sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif.

11. Inclusive Education for Slow

Learners: Teacher Strategies and Classroom Adaptation

Penelitian oleh Sharma, Umesh dan tim membahas strategi guru dalam mendukung siswa *slow learner* pada kelas inklusif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi kelas dan wawancara guru sekolah dasar inklusif di Asia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pembelajaran adaptif melalui modifikasi kurikulum, penyederhanaan instruksi, dan penggunaan media visual mampu meningkatkan partisipasi siswa *slow learner*. Selain itu, suasana kelas yang suportif membantu siswa lebih percaya diri dalam belajar. Pelatihan guru mengenai pendidikan inklusif sangat diperlukan agar guru mampu memahami kebutuhan individual siswa.

12. Differentiated Instruction for

Students with Learning Difficulties in Inclusive Classrooms

Penelitian oleh Tomlinson, Carol Ann membahas penerapan *differentiated instruction* bagi siswa dengan kesulitan belajar termasuk

slow learner. Penelitian dilakukan melalui studi eksperimen di beberapa sekolah dasar inklusif di Amerika Serikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diferensiasi pembelajaran meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Guru memberikan variasi metode, media, dan evaluasi berdasarkan kesiapan belajar siswa. Siswa *slow learner* menjadi lebih aktif karena materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan mereka. Pembelajaran diferensiasi membantu mengurangi kesenjangan kemampuan akademik antara siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusif.

13. Adaptive Learning Approaches for Slow Learners in Primary Education

Penelitian oleh Hwang, Gwo-Jen membahas penggunaan pembelajaran adaptif berbasis teknologi bagi siswa *slow learner* di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan membandingkan pembelajaran konvensional dan pembelajaran adaptif digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan fokus, motivasi, dan hasil belajar siswa *slow learner*. Sistem pembelajaran adaptif memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan masing-masing sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran. Teknologi pembelajaran adaptif membantu guru memantau perkembangan siswa secara lebih efektif melalui evaluasi berbasis digital.

14. Teacher Support and Social Inclusion of Slow Learners in Elementary Schools

Penelitian oleh Florian, Lani membahas pengaruh dukungan guru terhadap perkembangan sosial dan akademik siswa *slow learner* di sekolah dasar inklusif. Penelitian dilakukan melalui pendekatan studi kasus pada beberapa sekolah inklusif di Eropa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional guru, komunikasi positif, dan lingkungan belajar yang tidak diskriminatif membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa *slow learner*. Siswa menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sebaya

dan lebih berani mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa *slow learner*

15. Individualized Education

Programs for Slow Learners in Inclusive Schools

Penelitian oleh Friend, Marilyn membahas penerapan *Individualized Education Program* (IEP) bagi siswa *slow learner* di sekolah inklusif. Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed method*) melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran individual membantu guru menyesuaikan tujuan pembelajaran, metode, dan evaluasi sesuai kemampuan siswa. Siswa *slow learner* mengalami peningkatan kemampuan akademik dan keterampilan sosial setelah diterapkannya IEP secara konsisten. Keberhasilan program individual dipengaruhi oleh kerja sama antara guru kelas, guru pendidikan khusus, dan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil kajian dari 15 jurnal nasional dan internasional, pembelajaran adaptif memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan inklusif bagi anak *slow learner*. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa siswa *slow learner* memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda dengan siswa reguler karena mereka memiliki kemampuan memahami materi yang lebih lambat serta membutuhkan pendampingan yang lebih intensif.

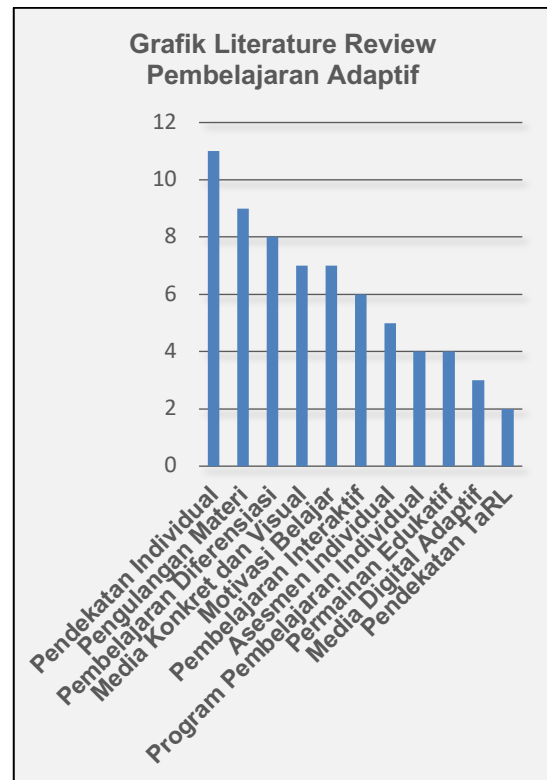
Selain strategi pembelajaran, kompetensi guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran adaptif. Guru perlu memahami karakteristik siswa *slow learner* dan mampu melakukan modifikasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Dukungan sekolah dan kerja sama dengan orang tua turut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa *slow learner*.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran adaptif di SDN 1 Brumbung dapat menjadi solusi dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif yang mendukung perkembangan seluruh peserta didik, khususnya anak *slow learner*.

Tabel 1 Literatur Review

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ernawati dkk. (2023)	<i>Optimalisasi Pembelajaran untuk Anak Slow Learner</i>	Pengulangan materi dan pendampingan khusus membantu siswa memahami pembelajaran.
2	Ma'idah dkk. (2025)	<i>Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi untuk Siswa Slow Learner</i>	Pembelajaran diferensiasi meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.
3	Kurniasari dkk. (2025)	<i>Strategi Pembelajaran Guru dalam Menangani Siswa Slow Learner</i>	Media konkret dan visual efektif membantu pemahaman siswa.
4	Purwanti dkk. (2022)	<i>Pembelajaran Tematik Terintegrasi pada Siswa Slow Learner</i>	Pembelajaran tematik memudahkan siswa memahami materi secara bertahap.
5	Ginting dkk. (2023)	<i>Implementasi Model Pembelajaran Inklusif untuk Anak Slow Learner</i>	Pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi belajar siswa.
6	Fajrina dkk. (2025)	<i>Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Slow Learner</i>	Kompetensi guru sangat penting dalam pembelajaran adaptif.
7	Damayanti dkk. (2023)	<i>Mengenal Slow Learner: Tantangan dan Strategi Pembelajaran</i>	Strategi individual dan bertahap membantu siswa belajar optimal.
8	Maraya dkk. (2025)	<i>Asesmen dan Rancangan Program Pendidikan Inklusif</i>	Asesmen individual membantu penyesuaian pembelajaran siswa.

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9	Regina & Rusmawati (2025)	<i>Strategi Pembelajaran melalui Pendekatan TaRL</i>	Pendekatan TaRL membantu siswa belajar sesuai kemampuan aktual.
10	Azis dkk. (2022)	<i>Strategi Pembelajaran Poll Out untuk Slow Learner</i>	Strategi <i>poll out</i> meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.
11	Sharma, Umesh dkk. (2022)	<i>Inclusive Education for Slow Learners: Teacher Strategies and Classroom Adaptation</i>	Modifikasi kurikulum dan media visual meningkatkan partisipasi siswa <i>slow learner</i> .
12	Tomlinson, Carol Ann & Moon (2021)	<i>Differentiated Instruction for Students with Learning Difficulties</i>	Diferensiasi pembelajaran meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
13	Hwang, Gwo-Jen & Tu (2023)	<i>Adaptive Learning Approaches for Slow Learners in Primary Education</i>	Media digital adaptif meningkatkan fokus dan hasil belajar siswa.
14	Florian, Lani & Black-Hawkins (2022)	<i>Teacher Support and Social Inclusion of Slow Learners</i>	Dukungan guru meningkatkan rasa percaya diri dan interaksi sosial siswa.
15	Friend, Marilyn & Bursuck (2024)	<i>Individualized Education Programs for Slow Learners</i>	Program pembelajaran individual meningkatkan kemampuan akademik siswa.



Grafik 1 Literature Review Pembelajaran Adaptif

D. Kesimpulan

Pembelajaran adaptif merupakan pendekatan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif bagi anak slow learner di SDN 1 Brumbung. Berdasarkan hasil kajian literatur, strategi pembelajaran adaptif dapat dilakukan melalui diferensiasi pembelajaran, penggunaan media konkret dan visual, pengulangan materi, pendekatan individual, serta pembelajaran interaktif. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa slow learner dalam proses pembelajaran.

Selain strategi pembelajaran, keberhasilan pendidikan inklusif juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan sekolah, dan kerja sama dengan orang tua. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberikan pelatihan kepada guru agar mampu menerapkan pembelajaran adaptif secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Susilahati. (2023). *Pendidikan Inklusif*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Zaitun. (2022). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kreasi Edukasi Publishing.

Artikel in Press :

- Wahyuningsih, B. Y., & Suranti, N. M. Y. (2023). *Strategi Pembelajaran Efektif bagi Siswa Slow Learner: Sebuah Kajian Literatur*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 4(3).

Jurnal :

- Almala, A. D. (2025). *Teachers' Strategies in Designing Learning for Slow Learner Students at SDN Wiropaten Surakarta*. JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi), 9(2), 59–66. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v9n2.p59-66>
- Azis, A., Sururuddin, M., Zohrani, & Aziz, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Poll Out untuk*

Menarik Minat Belajar Siswa Slow Learner SDN 2 Labuhan Haji. Special and Inclusive Education Journal.

<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/special/article/view/6050>

- Damayanti, N., Rahayu, D., De.Langgut, M. F., Kaharap, J. T., & Romiaty. (2023). *Mengenal Slow Learner: Tantangan dan Strategi Pembelajaran*. Al-Thifl: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. <https://jurnal.stainusantara.ac.id/index.php/jpa/article/view/207>

- Ernawati, A., Sumiati, C., Hendrayana, S. P., Pertiwi, H., & Yunitasari, S. E. (2023). *Optimalisasi Pembelajaran untuk Anak Slow Learner*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(6), 3767–3772. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2091>

- Fajrina, S., Supadi, Listyasari, W. D., Takdir, M., & Mayasari, L. I. (2025). *Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Slow Learner di Sekolah Inklusif: Systematic Literature Review*. Proceeding of Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 3(1), 479–485.

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/63692>

- Florian, L., & Black-Hawkins, K. (2022). *Teacher Support and Social Inclusion of Slow Learners in Elementary Schools*. European Journal of Special Needs Education, 37(4), 621–635. <https://www.tandfonline.com/journals/rejs20>

- Friend, M., & Bursuck, W. (2024). *Individualized Education Programs for Slow Learners in Inclusive Schools*. *International Journal of Special Education*, 39(2), 88–102.
<https://www.internationalsped.com/>
- Hwang, G.-J., & Tu, N.-T. (2023). *Adaptive Learning Approaches for Slow Learners in Primary Education*. *Computers & Education*, 194, 104684.
<https://www.sciencedirect.com/journal/computers-and-education>
- Kurniasari, W., Pranoto, Y. K. S., & Diana. (2025). *Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Guru dalam Menangani Siswa Slow Learner*. *Jurnal Wawasan Pendidikan*. *Jurnal Wawasan Pendidikan - Strategi Pembelajaran Guru dalam Menangani Siswa Slow Learner*
- Ma'idah, Y., Setianingsih, Ekawati, R., & Arifin, S. (2025). *Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi untuk Siswa Slow Learner dalam Setting Pendidikan Inklusi*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37126>
- Maraya, H., Kursani, A. R., Sudarmanto, A. F., & Maulidina, C. A. (2025). *Asesmen dan Rancangan Program Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Slow Learner, Low Vision, dan Tunadaksa*. *JPK: Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(2), 126–135.
<https://doi.org/10.21009/jpk.v2i2.58878>
- Purwanti, M., Minsih, Dessty, A., & Prastiwi, Y. (2022). *Pembelajaran Tematik Terintegrasi pada Siswa Slow Learner Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
DOI:
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2662>
- Regina, P., & Rusmawati, D. (2025). *Strategi Pembelajaran bagi Siswa CIBI dan Slow Learner melalui Pendekatan Teaching at the Right Level*. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/jirpg/article/view/5136>
- Sharma, U., Loreman, T., & Macanawai, S. (2022). *Inclusive Education for Slow Learners: Teacher Strategies and Classroom Adaptation*. *International Journal of Inclusive Education*, 26(5), 512–526.
<https://www.tandfonline.com/journals/tied20>
- Tomlinson, C. A., & Moon, T. (2021). *Differentiated Instruction for Students with Learning Difficulties in Inclusive Classrooms*. *Journal of Educational Research and Practice*, 11(3), 144–158.
<https://scholarworks.waldenu.edu/jerap>